

# LAMPIRAN



**KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KYAI DALAM MEMBENTUK  
KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK MODERN ARRISALAH GUNDIK  
SLAHUNG PONOROGO**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Bagaimana proses pembentukan kepribadian santri di Pondok Modern Arrisalah?**

- a. Adakah kegiatan yang dapat membentuk kepribadian santri?
- b. Apa saja ciri-ciri kepribadian yang ditanamkan di dalam jiwa santri?
- c. Bagaimana konsep kegiatan yang dapat membentuk kepribadian santri?
- d. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam membentuk kepribadian santri?
- e. Bagaimana kebijakan pondok pesantren ketika terdapat santri yang kurang baik atau melanggar kedisiplinan?

**2. Bagaimana peran kepemimpinan kharismatik kyai dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Modern Arrisalah?**

- a. Bagaimana kedudukan kyai di dalam pondok pesantren?
- b. bagaimana ciri-ciri kepemimpinan kharismatik yang dimiliki kyai di depan santri?
- c. Apa saja upaya yang dilakukan kyai dalam membentuk kepribadian santri?
- d. Bagaimana hubungan kyai dan santri?
- e. Bagaimana solusi kyai jika terdapat kendala dalam membentuk kepribadian santri?

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Informan : Pimpinan Pondok Modern Arrisalah  
Tanggal & Waktu : Jum'at 20 Mei 2022 (12.34 WIB)  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Wawancara : Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembentukan Kepribadian

	Materi Wawancara
Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Walaikumsalam, masuk
Peneliti	Saya mau bertanya ustadz terkait apa namanya, keperibadian keperibadian santri. Apa yang ditanamkan ketika dimasa sekarang ini, apa upaya pak kyai ketika penanaman karakter atau kepribadian santri seperti apa, ciri-ciri atau apa kepribadian seperti apa yang ditanamkan ke dalam diri santri ? seperti itu terus ee masalah konsepnya apa yang dilakukan pak kyai ketika menanamkan salah satu kepribadian yang ditanamkan kepada santri? Seperti itu terus apa kendalanya begitu nanti, yang pertama mungkin apa sih kepribadian yang pak kyai tanamkan ke dalam jiwa santri?
Informan	Kepribadian, kalau hubungannya dengan kepribadian sama anak yaa, harusnya keperibadian yang cocok dengan islam yaa, tentu itu yang pasti, jadi sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama, nilai-nilai islam lah, orang sopan santun itu ya, ya banyak yaa, tapi tidak semuanya sesuai dengan ee sesuai dengan nilai agama islam, kan itu, itu yang pasti. Bagaimana kita menerapkannya? Kalau kita membahas secara, apalah, <i>ta'rif, lughowi sama istilah</i> gitu kan yaa ndak masuk, maka yang kita lakukan adalah nilai-nilai islam itu kita terapkan di anak-anak, itu. Yaa bahasanya yaa melalui praktek, melalu praktek, ee apa saja ya, ya banyak kalau kita belajar di hadits itu <i>daruil shoffil awwal</i> itu kan isinya tentang nilai-nilai keislaman, jangan Makai sandal sebelah kan gitu, ee tapi pakai dua-duanya atau ndak usah makai sekalian, terus apa lagi ee <i>ayatul munafiqin tsalatsun</i> tidak boleh berbohong tidak boleh kalau dipercaya jangan khianat itu seperti itu.

Yang pasti penanaman *syakhsiyah* itu yang sesuai dengan nilai keislaman gitu ya. Dengan *undzur* na itu lah kalau Bahasa arab *undzur tsumma qul, undzur tsumma i'mal, tsumma i'mal* walaupun mungkin kita tidak tau dasarnya. Itukan sudah melakukannya. terlalu lama kalau kita ngapain dalilnya ini dalilnya itu, tidak. Jadi langsung dengan ee prakteknya. Umpunya makan jangan berdiri, minum jangan berdiri, terus makan minum jangan sambal jalan yakan jangan pakai tangan kiri aa seperti itu. Yaa kalau, kalau di pondok ini ya *kama sy'urta* yakan kamu kan juga sudah merasakannya itu, anak akan dikenai *jasus* kan begitu, itu salah satu untuk menjaga penerapan itu stabil lah minimal, walaupun ada yang harus ditekan kan gitu, ya memang caranya seperti itu, kalau di rumah ya satu orang dua orang santri dididik oleh orang tuanya langsung kan. tapi disini tidak, maka sosial ee kan sosial, yang namanya *jasus* itu adalah untuk, untuk dijadikan control sosial, ya ee na nanti apa namanya yang mengingatkan yang menggerakkan *jasus* itu *qismul lughoh, qismul amen* dan seterusnya, seperti itu. Kalau kesulitannya apa? Dan tantangannya apa? Yaa kadang anak tidak paham, itu kadang anak tidak paham sing penting jangan begitu jangan begitu nanti masuk *jasus* gitu loh. Anak terlalu terlalu apa yaa terlalu *berasar, asarnya* *jasus* itu terlalu mendalam bagi anak kan begitu, jadi mereka takut akan pengawasan nah ketika mereka tidak punya rasa terawasi itu yang masalah, kadang juga ee begitu begitu itu kan cuma di pondok aa itu yang lebih susah lagi. Makan berdiri, makan minum tidak boleh jalan itu kan di pondok, kalau tidak di pondok kan ndak papa, pemikiran seperti itu yang merusak. Padahal seharusnya ee jadi sebenarnya yo peraktek yo pembiasaan, yang namanya praktek itu kan dibiasakan tujuannya itu adalah pembiasaan sebenarnya, seperti kamu kalau di rumah ada anak kecil ee kalau sebelum minum ayo bismillah dulu baru minum ini, bismillah dulu aa baru kasih air minumnya, bismillah dulu baru ayo mulai makan kayak gitu itu, itu sebenarnya yo pembiasaan, sama, nanti kalau anaknya apa namanaya tidak sesuai dengan permintaan, akan diingatkan oleh orang tua ee, pada dasarnya sama, tapi memang yang berbeda adalah ee tantangan di lapangannya seperti itu, ya itu kalau

	kesulitannya, salah satunya seperti itu, bisa anak tidak paham
peneliti	Kira-kira kalau misal ee pak kyai melihat sendiri kesalahan anak, di depan santri gitu, missal melihat santri yang salah, kira-kira apa sih yang cocok buat di ini diperingatkan seperti itu, ketika misalkan kurang baik misalkan minum berdiri begitu?
informan	Yaa harus disindir, orang itu tidak perlu kalau umpamanya kamu di pondok, semua orang di pondok itu adalah apa namanya alat untuk mendidik, entah itu temannya entah itu kakak kelasnya entah itu gurunya. Jadi seperti itu. Kalau dalam islam pun, dalam islam pun, yang namanya <i>tawassaw bil haqqi</i> itu kan dengan siapa saja ndak perlu harus kyainya ndak perlu harus gurunya, sesamanya pun adek kelasnya mengingatkan kakak kelasnya, sesam kelas, kakak kelasnya mengingatkan adek kelas, santri mengingatkan guru, semuanya sama saja, <i>tawassaw bil haqqi</i> itu, kan, bukan nunggu ada, apa namanya, ada, jabatan khusus baru mau mengingatkan haa itu keliru sekali, keliru sekali, dalam kategori (Surat Al-'Ashr) itu, jabatan itu memang mungkin diperlukan tapi dalam konteks ayat itu jabatan itu cuma satu orang yang beriman dan bertaqwa, jadi yaa, semuanya, ndak harus kyai, ndak harus guru, tapi siapapun kamu yang penting kamu orang islam yo <i>tawassaw bil haqqi</i> entah itu, kalau di pondok yo, tentu kalau tidak <i>jasus</i> yaa, yaa itu, langsung weh <i>julusan</i> kan, makan sedikit saja sambil jalan, minum nggak ada, minum air seteguk saja kok jalan, makan tempe aja kok jalan, kan seperti itu, intinya ya harus diingatkan. mengingatkan itu ndak butuh ndak perlu melihat orang yang mengingatkan, itu loh <i>undzur maa qoola wa laa tandzur man qoola</i> . itu salah satunya, jangan melihat orangnya
peneliti	Untuk kegiatannya kira-kira, apakah hanya praktek gitu, nggak ada masukan dari tausiyah seperti itu?
informan	Yaa, kalau tausiyah terbatas ya, paling yang ada ya, sebenarnya yo ada di dalam <i>dars-dars</i> itu, baik itu mahfudzot, baik itu hadits, atau tafsir, itu sangat membantu ee <i>syakhsiyah thullab</i> gitu. Ya itu nanti gurunya mengembangkan di kelas ketika pelajarannya.

peneliti	Ya ustadz, mungkin itu ustadz, nanti kalau ada, missal ada data yang kurang, saya juga masih belajar, nanti bisa membantu kembali dalam wawancara. Syukron katsir usatdz.
----------	---



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Informan : Kepala Bagian Pengasuhan Santri  
Tanggal & Waktu : Jum'at 20 Mei 2022 (06.52 WIB)  
Disusun : Ahad 22 Mei 2022 (08.30 WIB)  
Topik Wawancara : Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembentukan Kepribadian

	Materi Wawancara
Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Walaikumsalam
Peneliti	Begini ustadz, untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, maka mohon waktunya sebentar untuk melakukan wawancara terkait kepemimpinan kharismatik kyai terhadap kepribadian santri seperti apa, Untuk pertanyaannya pertama itu, bagaimana sih kedudukan pak kyai di pondok ini sebagai apa kira-kira disini, apakah sebagai pemimpin atau pengajar begitu, kedudukan pak kyai begitu?
Informan	Yaa kalau di pondok kedudukannya sebagai pemimpin yaa dalam hal organisasi dalam hal ibadah dalam hal keuangan, yaa semua aspek
Peneliti	Jadi, semuanya dihandle oleh pak kyai?
Informan	Bukan dihandle ya, maksudnya yang menentukan gitu kan, yang membuat kebijakan utama itu dari pimpinan gitu kan, walaupun nanti pelaksanaannya yang menghandle ustadz-ustadznya.
Peneliti	Untuk, kira-kira hubungan kyai dan santri, menurut pandangan ustadz, hubungan kyai dan santri?
Informan	Yaa seperti guru dan murid gitu kan, tapi bukan guru murid SMP SMA gitu kan, tapi seperti hubungan guru dan murid dalam apa yaa, kalau dalam islam itu penuh dengan adab gitu kan, bingkainya itu, penuh dengan etika, sehingga biasanya gitu kan kita mengenal yang namanya <i>ta'dzim</i> gitu kan, pengagungan bukan pendewaan, tapi kita menghormati dengan rasa hormat yang besar gitu kan dibandingkan kalau missal diluar antara murid dan guru SMP SMA jauh
Peneliti	Ooh, berarti missal ada keluh kesah begitu dari santri, apakah harus mengadu ke pimpinan begitu?
Informan	Itu tergantung kondisinya yaa gitu kan, bisa saja gitu kan, santri ngeluh ke pimpinan kalau memang waktunya mencukupi gitu kan, kalau pondoknya pesantrennya kecil ya

	bisa mungkin ya, tapi kalau pondok pesantrennya besar, yaa nggak harus ke pimpinan gitu kan ya, ke ustadz dulu ndak papa
Peneliti	Untuk sekilas terlihat, kira-kira kharismatik yang dimiliki kyai itu di depan santri seperti apa? Jiwa kharismatik pimpinan di depan santri
Informan	Yaa kalau di pesantren, besar yaa, sangat berkharisma gitu kan, karena yang menentukan segala kebijakan gitu kan, dan keputusan itu dari pimpinan gitu kan, otomatis santri pun ee <i>sami'na wa'ata'na</i> gitu kan,
Peneliti	Mohon maaf, apakah sebagai figure gitu ya, dalam segi apa gitu? Pak kyai
Informan	Yaa
peneliti	Dalam kesederhanaan mungkin
Informan	Jelas, gitu kan, kalau. Charisma ini bukan hanya gara-gara apa yaa, beliau jadi pimpinan tidak gitu kan, seandainya pimpinan ini tidak punya uswah atau keteladanan dari kesederhanaannya dari ibadahnya gitu kan dari tutur katanya maka otomatis santripun tidak akan mengikuti gitu kan
Peneliti	Untuk kyai sendiri, penanaman kepribadian santri di pondok ini, untuk penanaman kepribadian seperti apa ya? Apakah ada kegiatan yang semacam ciri-ciri lah, keperibadian yang ditanamkan di dalam diri santri gitu?
Informan	Yaa kalau disini kan tetap ngikut, asas yang sudah pernah ditanamkan oleh pendiri ini sebelumnya gitu kan, dan itu mungkin juga ee hasil intisari dari pengalaman pendiri itu ketika mondok entah di gontor atau di wali songo gitu kan yaa, yaa ciri-cirinya tetap kita mengikuti jalan Allah gitu kan ya kita ikhlas se-ikhlas mungkin gitu kan dan kata-kata yang paling apa yaa ayat yang paling dipegang itu kan <i>ittabiun man laa yasalukum ajrun wahum muhtadun</i> gitu, kalau mau kita dapat petunjuk Allah gitu kan, maka jangan minta upah, ngajar itu jangan minta gaji
Peneliti	Berarti itu yang hasil yang ditanamkan dalam jiwa santri adalah jiwa-jiwa seperti itu
Informan	Iyaa, jiwa berjuang jiwa ikhlas, tanpa pamrih
Peneliti	Untuk kesehariannya mungkin, apakah ada dukungan gitu untuk, apa sih yang dilakukan santri ini dalam mencapai itu semua? Dalam kesehariannya, dari bangun pagi, apakah selalu dipantau begitu?
Informan	Siapa yang mantau?
Peneliti	Bagian mungkin dari ustadznya
Informan	Yaa yang kayak gitu itu kan berproses yaa semua yang kita lakukan itu disiplin yang dilakukan itu otomatis kan menuntut santri untuk ikhlas menjalankannya gitu kan ya, dengan segala kecapean itu kan latihan supaya kita ikhlas



Peneliti	Kira-kira untuk pak kyai sendiri, apakah ada khusus dari pimpinan begitu mengadakan apa namanya membentuk kepribadian ana gitu, atau ada acara, khusus untuk membentuk kepribadian
Informan	Biasanya terutama dalam apa, ngisi kajian yaa gitu kan, secara lisan itu memang niatannya untuk membentuk kepribadian santri
Peneliti	Itu ada jadwalnya atau apa?
Informan	Jadwalnya ketika ngajar itu, ketika even-even yang sudah ada itu tujuannya untuk membentuk, itu secara lisan, secara <i>af'al</i> itu ketika santri diajak kerja gitu kan itu <i>thoriqotu</i> apa yaa membentuk kepribadian gitu kan ya, yang mengajak kerja nggak harus kyai gitu kan, ustadznya juga ngajak kerja gitu kan, itu hampir tiap minggu ada
Peneliti	Kira-kira untuk faktor pendukung untuk penanaman kepribadian ini, apa sih yang menjadi landasan untuk mendukung dalam acara penanaman nilai-nilai kepribadian tadi, apa faktor pendukung pertama kali kira kira, disini, apakah santrinya sendiri termotivasi begitu, pendukungnya, faktor pendukung
Informan	Gimana maksudnya?
Peneliti	Ketika ee apasih yang membuat santri itu nyaman ketika diajarkan, padahal dia tidak sadar untuk dimasukkan kepribadian yang misalkan yang tadi ikhlas terus bertanggung jawab, kira-kira motivasi dia, faktor pendukung jika kita lihat supaya dia semangat itu seperti apa? Apa yang dilakukan biasanya ketika ini biar semangat dalam hal tanggung jawab, ikhlas apakah ada sebuah upaya dari guru mungkin atau dari pimpinan?
Informan	Gimana maksudnya ini?
Peneliti	Ee apa ya, misal ini kan ada faktor pendukung sama faktor penghambat nah yang mendukung untuk mencapai sebuah kepribadian yang dituntut itu seperti apa kira-kira? Nanti kendalanya seperti apa begitu
Informan	Faktor pendukung pertama tentu dari kyai atau gurunya sendiri ya gitu kan, seandainya gurunya sendiri tidak bisa dijadikan teladan susah gitu kan ya, yang kedua motivasi santrinya itu dari rumah, kalau santrinya tidak punya motivasi belajar yaa juga susah kan gitu untuk merubah kepribadiannya gitu
Peneliti	Kalau faktor penghambat kira-kira
Informan	Faktor penghambat kebalikannya itu gitu kan, missal dari santrinya ee santrinya tidak punya niat untuk belajar gitu kkan maka dia tidak bisa merubah kepribadiannya nanti kalau seperti itu

Peneliti	Yang terakhir mungkin, jika terdapat kendala dalam, misalkan ada santri yang kurang berdisiplin seperti itu, apa kebijakan pondok untuk santri-santri yang bermasalah?
Informan	Tergantung yaa, dilihat dari kasusnya gitu kan, kalau ee melanggar disiplinnya kasus yang berat gitu kan, kalau masih di kelas dasar gitu kan, masih kelas-kelas awal itu ya diharapkan dibina lagi gitu kan, lakukan pembinaan lagi, tapi kalau sudah kelas atas lima enam tahun dimana semestinya dia sudah paham peraturan pondok maka biasanya ini akan dipulangkan ke orang tuanya kembali
Peneliti	Apakah disitu ada ranah pimpinan?
Informan	Iya itu tentu dari pimpinan
Peneliti	Berarti ujung akhirnya di pimpinan begitu ya
Informan	Iya
Peneliti	Terimakasih ustadz, nanti kalau ada data, sekiranya ada yang kurang data untuk penelitian ini mohon kesediannya kembali untuk melakukan wawancara, syukron katsir ustadz
Informan	Iya



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Informan : Ketua Staff Pengasuhan Santri  
Tanggal & Waktu : Kamis 19 Mei 2022 (18.01 WIB)  
Disusun : Ahad 22 Mei 2022 (20.30 WIB)  
Topik Wawancara : Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembentukan Kepribadian

	Materi Wawancara
Peneliti	Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh ustadz
Informan	Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh
Peneliti	Gimana kabarnya ustadz, sehat?
Informan	Alhamdulillah baik sehat
Peneliti	Ini mau wawancara ustadz terkait ee mau penelitian skripsi itu ngambil data apakah boleh, jika boleh mohon waktunya sebentar untuk ngobrol ringan gitu ya
Informan	Oh iya ndak papa
Peneliti	Gini ustadz, kan saya meneliti terkait kepemimpinan kharismatik kyai dalam membentuk kepribadian santri begitu, jika boleh tau, kedudukan kyai di dalam pondok itu seperti apa ya? Kedudukan kyai di dalam pondok itu sendiri
Informan	Kalau untuk kedudukan kyai secara umum itu sebagai contoh atau sebagai uswah untuk para guru-guru yang ada di pondok dan para santrinya seperti itu, ee bisa dilihat dari sholat berjamaah lima waktu seperti ee sholat berjamaah terus bisa dilihat dari cara kepemimpinan beliau, mengingatkan santri ketika melakukan kesalahan secara langsung ataupun tidak langsung seperti itu dan interaksi kyai kepada santri salah satunya memberikan tausiyah, tausiyah terus bisa juga ee kerja bakti bersama sama kyai itu kalau untuk santri seperti itu, kalau dikalangan guru-guru ya kumpul bersama mengadakan evaluasi seperti itu
Peneliti	Oke jadi, kalau kyai disini apakah menjadi pengasuh atau ee pemimpin atau ketua di kmi atau gimana kedudukannya atau semuanya diatur oleh kyai?
Informan	Ee kalau untuk kyai disini mengatur secara umum, ya kan, cuma jika untuk perdivisi atau perbagian itu sudah ada yang mengurus seperti bagian kmi nanti ada ketuanya sendiri, di bagian pengasuhan itu ada ketuanya sendiri, jadi ada yang mengurus, jadi kyai itu nanti tinggal bahasanya

	mengevaluasi, apakah ada keluhan-keluhan di setiap bagian tersebut seperti itu
Peneliti	Kalau hubungan kyai dengan santri bagaimana ya ustadz?
Informan	Kalau untuk hubungan kyai dengan santri ee mungkin saat ini masih sebatas seperti sholat berjamaah ya kan memberikan tausiyah memberikan apa pelajaran ya kegiatan belajar mengajar di kelas dengan santri memberikan <i>tasyji'</i> atau semangat setelah sholat seperti itu
Peneliti	Jika terdapat ee apa namanya keluh kesah gitu ya terhadap santri apakah bisa mengadu kepada pimpinan?
Informan	Kalau untuk santri jika ada masalah entah masalah ee entah itu masalah pribadi ataupun masalah yang lain, biasanya santri itu akan diarahkan ke wali kelas masing-masing atau diarahkan ke bagian pengasuhan seperti itu ya, tapi kalau untuk setingkat kyai itu biasanya hanya menerima laporan dari bagian pengasuhan seperti itu, jadi bukan kok bukan santri langsung ke kyai tapi ada perantaranya seperti itu
Peneliti	Kira-kira nanti, untuk kepemimpinan kharismatik yang dimiliki kyai di depan santri kira-kira apa ya?
Informan	Bisa dilihat dari ee cara beliau mengingatkan santri yang salah seperti itu, satu contoh misalkan ketika pak kyai sedang keliling di rayon-rayon ya kan melihat ada suatu hal yang kurang pas mungkin rayonnya masih kiurang bersih atau bagaimana beliau selalu mengingatkan santrinya supaya membersihkan lebih bersih lagi, itu suatu bentuk kepedulian kyai terhadap santrinya seperti itu, atau mungkin ee santri yang melanggar Bahasa yaa kan di depan beliau pasti beliau selalu mengingatkan seperti itu
Peneliti	Untuk kegiatan di pondok ini apakah ada kegiatan yang membentuk kepribadian santri?
Informan	Banyak,
Peneliti	Kira-kira seperti apa ya yang ditanamkan ke dalam jiwa santri?
Informan	Pembentukan pribadi santri bisa kita ambil contoh dari sisi disiplin seperti itu, setiap, seluruh santri yaa kan seluruh santri itu diwajibkan tepat waktu di setiap kegiatan, salah satu contoh sholat berjamaah, santri wajib bangun itu sebelum azan subuh yaa kan supaya bisa membaca Al-Qur'an supaya bisa sholat tahajjud berjamaah di masjid seperti itu disisi lain ee selain disiplin di setiap kegiatan, ada juga disiplin berbahasa, ada juga disiplin dalam ekstrakurikuler seperti kepramukaan disitu pasti diajarkan bagaimana cara memimpin, cara menjadi pemimpin seperti itu dan ee nanti ketika sudah menginjak kelas lima ataupun kelas enam kalau di luar kelas dua dan tiga Aliyah mereka diamanahi untuk menjadi pengurus rayon dan pengurus

	organisasi itulah salah satu wadah pembentukan karakter jiwa-jiwa pemimpin santri-santri disitu
Peneliti	Untuk ee berarti konsepnya tadi yaa berarti konsepnya seperti itu
Informan	Iya
Peneliti	Kalau misalkan ee kepribadian yang seperti itu tadi kayak kedisiplinan, untuk konsepnya sendiri apakah ada ee yang mengurus untuk yang apa namanya datang tepat waktu tadi itu ke masjid atau apakah ada yang mengurus gitu maksudnya, konsepnya bagaimana?
Informan	Untuk konsep yaa kan ee ada bagian tersendiri, bagian untuk mengatur kedisiplinan santri yaa kan kalau di pondok itu ada namanya bagian keamanan dan penggerak disiplin yaa kan itu dari kelas enam yaa kan ada juga nanti bagian disiplin di rayon , tugas-tugas mereka adalah mengingatkan santri yang bermasalah santri yang kurang baik ataupun santri yang kurang berdisiplin lah bisa dikatakan seperti itu, jadi setiap waktu dimanapun itu yaa kan santri-santri itu selalu diawasi dan selalu diingatkan jika berbuat salah seperti itu
Peneliti	Untuk faktor yang mendukung dan menghambat dalam membentuk kepribadian santri kira-kira apa ya yang mendukung pertama kali?
Informan	Ee untuk faktor pendukungnya santri itu selalu diberikan <i>tasyji'</i> ya atau semangat yaa kan oleh guru-guru sepuh para asatidz dalam oleh pengurus rayonnya atau kakak kelasnya dan selalu diberi nasihat dan selalu diberi wejangan oleh kyai dinasehati supaya santri itu melakukan yaa melakukan Sunnah-sunnah dan disiplin pondok itu dengan ikhlas seperti itu
Peneliti	Untuk yang menghambat kira-kira?
Informan	Ee untuk yang menghambat yaa kan ee ini bisa dikatakan oknum ya tidak semua santri yaa pasti adalah yaa kan di lembaga pendidikan manapun itu pasti ada saja siswa atau santri yang melanggar, melanggar disiplin ya dalam bentuk apapun lah seperti itu, cuma ee itu bukan, bukan halangan suatu halangan atau hambatan besar yaa kan yang jelas siapapun yang berbuat kesalahan pasti selalu kami ingatkan seperti itu
Peneliti	Kira-kira contoh satu gitu yang dapat menghambat dari ustadz-ustadz dalam membentuk kepribadian santri ini, apa sih kira-kira yang menjadikan kita nggak ngeh gitu nggak semangat?
Informan	Yaa ambil contoh seperti santri yang, santri yang berperilaku kurang baik yaa kan, entah kepada kakak kelasnya ataupun kepada ustadznya santri yang sering melanggar Bahasa ataupun ee ada juga mohon maaf santri yang merokok terus

	kabur yaa kan seperti itu sudah berkali-kali diingatkan yaa kan kita panggil kita nasihati yaa masih saja dilakukan yaa salah satu hambatannya disitu
Peneliti	Yang terakhir mungkin ini, terkait kebijakan pondok ketika terdapat satu yang kurang baik, atau melanggar disiplin kira-kira apa yang menjadi kebijakan pondok?
Informan	Tentunya di pondok ini ada peraturan dan ada tenko yaa kan jadi di bagian pengasuhan itu ada tenko yang mana isinya ya terkait pelanggaran-pelanggaran santri tentunya jika ada santri yang bersalah yaa kan kita memberikan sanksi ataupun peringatan sesuai ada yang di tenko itu ee seperti pelanggaran-pelanggaran ringan ataupun sedang tetapi jika ada pelanggaran yang berat yaa kan ambil contoh seperti berpacaran yaa kan ataupun mohon maaf itu kami serahkan ke kyai yaa kanpak kyai bagaimana baiknya jika beliau berkehendak santri itu di pulangkan ataupun disekorsing ya sudah berarti ya sudah disekorsing pak kyai berkehendak supaya di pondok saja lalu dinasehati ya sudah gitu kan, kita sami'na wa'ata'na
Peneliti	Berarti itu semua ranah pak kyai ya?
Informan	Iyaa seperti itu jika ada pelanggaran santri yang berat seperti itu, kita meminta pertimbangan ke pak kyai seperti itu
Peneliti	Mungkin itu saja, terimakasih atas partisipasinya ustadz, nanti jika ada data yang masih kurang, saya izin untuk kembali lagi untuk melengkapi datanya, sekali lagi terimakasih ustadz

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Informan : Wali Kelas (Ust. Muhammad Reyhan)  
Tanggal & Waktu : Jum'at 20 Mei 2022 (09.29 WIB)  
Disusun : Senin 23 Mei 2022 (07.20 WIB)  
Topik Wawancara : Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembentukan Kepribadian

	Materi Wawancara
Peneliti	Selamat pagi ustadz
Informan	Iya selamat pagi
Peneliti	Gimana keadaanya sehat?
Informan	Alhamdulillah sehat wal'afiat
Peneliti	Ini ustadz mohon waktunya sebentar untuk melakukan wawancara terkait ee kepemimpinan kharismatik kyai terhadap kepribadian santri jika boleh mohon waktunya sebentar untuk ee wawancara
Informan	Iyaa
Peneliti	Pertama kira-kira yang saya mau tanyakan adalah gimana sih kedudukan pak kyai di pondok ini?
Informan	Untuk kedudukan pak kyai di pondok ini selain beliau mengajar beliau juga memimpin beliau juga menjadi ee peternak ikan begitu, jadi tidak hanya memimpin saja tetapi juga beliau juga apa namanya belajar berternak juga
Peneliti	Sebagai contoh begitu yaa?
Informan	Iya seperti juga gimana yaa, ee seorang pemimpin itu kan bukan hanya , pemimpin kan bukan kedudukan aja jadi beliau juga belajar hidup dengan berternak begitu
Peneliti	Untuk hubungan kyai dan santri sendiri kalau di pondok ini seperti apa ya hubungan kyai dan santri?
Informan	Untuk hubungan kyai dengan santri beliau ee dekat dengan santri selalu menyapa juga kepada guru-guru menyapa iya terkadang jika melihat santri salah langsung ditegur di tempat begitu
Peneliti	Jadi santri juga punya ini yaa apa namanya kemauan untuk melapor begitu yaa nggak ada canggung-canggungnya begitu
Informan	Kalau untuk canggung atau ee apa yaa segan itu tetap ada
Peneliti	Cuma rasa-rasa ini yaa hormat mungkin yaa
Informan	Iyaa

Peneliti	Cuma tidak, tidak ee tudak apa namanya tidak menghalangi hubungan ya tetap
Informan	Iya tetap
Peneliti	Kalau missal ni kalau ciri-ciri kepemimpinan kharismatik kyai di pondok ini seperti apa di depan santri kira-kira?
Informan	Untuk kharismatik itu sendiri yaa berbeda yaa kalau dari saya pribadi ee kharismatiknya seorang kyai itu yaa mungkin karena kesederhanaan beliau kayaknya begitu mengikuti ayahnya seorang pendiri itu, walaupun tidak sesederhana pendiri tapi beliau juga mewarisi keserhanaan beliau
Peneliti	Apakah ada yang menonjol begitu? Atau terlihat apa sih ee keistimewaan atau nggak yang diikuti santri dari pak kyai sekarang kira-kira apa?
Informan	Yang menonjol dari beliau sih bersosial, bersosial yaa begitu jadi ee mungkin ada beberapa pemimpin yang tidak dekat dengan bawahannya tapi beliau bisa duduk sama rata ketika diskusi atau mungkin bisa open maindit ketika apa namanya ada di forum begitu tidak hanya ee tidak hanya langsung ini, ini maunya saya seperti ini seperti ini begitu, tapi juga mengajarkan santri-santrinya dan para guru juga berfikir
Peneliti	Oke untuk, khusus untuk penanaman kepribadian kira-kira ada nggak di pondok ini untuk kepribadian santri begitu yang diterapkan dalam jiwa santri?
Informan	Lagi-lagi untuk kepemimpinan ee apa kepribadian santri yaa lagi-lagi dimulai dari kesederhanaan karena supaya kita juga kuat karena nggak akan pernah tau yaa lima atau sepuluh tahun ke depan kita jadi apa setidaknya kita juga pernah merasakan susah jadi ketika nanti ketika kita susah tidak kaget dan walaupun kita tidak susah kita tau bagaimana rasanya susah akhirnya bisa menghargai kee apa namanya kenikmatan yang diberikan lebih
Peneliti	Kira-kira untuk penanaman tadi kan dikatakan kepribadian yang sederhana begitu yaa kira-kira penanamannya seperti apa yaa disini?
Informan	Penanamannya
Peneliti	Penanaman kepribadian sabar tadi ee kesederhanaan tadi
Informan	Keserhanaan ini yaa mulai dari pakaian itu dari pengasuhan santri pun melarang untuk tidak terlalu mencolok tidak memakai apa namanya perhiasan begitu juga tidak berlomba-lomba dalam apa yaa menunjukkan kekayaannya jadi yaa sudah apa yang ada di dipakai apa yang ada yaa dimakan begitu
Peneliti	Kira-kira ni pak kyai apakah andil dalam seperti itu gitu menjadi figure disini?



Informan	Kalau untuk selama ini sih ee pak kyai ini yang meneruskan pendiri ini tidak, tidak mencolok yaa kekayaanya ya beliau begitu saja walaupun punya
Peneliti	Apa adanya begitu yaa
Informan	Iyaa apa adanya begitu
Peneliti	Iya iya, berarti untuk tadi upaya khusus untuk kyai, khusus untuk kyai upaya yang dilakukan kyai untuk membentuk kepribadian santri itu seperti apa kira-kira apa sih yang dilakukan kyai untuk membentuk kepribadian santri?
Informan	Upaya, upaya kyai dalam membentuk kepribadian santri beliau sih sering menekankan masalah mental sih
Peneliti	Mental
Informan	Iya mental karena apa namanya berawal dari mental itu semua terbentuk beda dengan apa namanya jika yang ditanamkan skill kalau tidak punya mental kan sama saja gitu
Peneliti	Ooh berarti penanaman mental, itu kan waktunya gitu apakah setiap hari atau ketika tausiyah atau apakah ada tausiyah seperti itu?
Informan	Ee untuk penanaman mental biasanya ketika ee dibarengi dengan beliau menemukan masalah terus dibahas atau mungkin masalah itu terlalu besar akhirnya ketika selesai sholat langsung di apa diperingati oleh beliau begitu itu kan juga salah satu menumbuhkan mental dalam melewati peringatan bagaimana santri bisa legowo begitu kalau Bahasa jawanya lapang dada ketika diingatkan begitu
Peneliti	Berarti biasanya habis selesai sholat ini langsung gitu ya, kalau ada terjadi kesalahan-kesalahan gitu terhadap santri biar umum gitu ya
Informan	Iyaa
Peneliti	Berarti langsung setelah sholat, ooh ya ya, untuk kira-kira ee yang seperti ustadz lihat apa sih ee penghalang ee dalam pembentukan kepribadian santri ini, apa sih yang menghalangi atau penghambat begitu? Susah kok susah gitu untuk menerapkan ee kepribadian yang benar yang diterapkan di pondok ini apa sih yang menghalangi susah nya masuknya itu? Ke dalam diri santri
Informan	Yang menghalangi itu cuman yaa kalau dari saya pribadi yang menghalangi santri untuk membentuk dirinya sendiri itu rasa kepercayaan terhadap atasan atau ketaatan begitu, bagaimana kalau misalkan santri sudah tidak taat pada gurunya dan guru tidak taat kepada pimpinannya yaa maka satu-satu akan hilang nilai-nilai kepentingan itu akan hilang begitu, maka salah satunya kepercayaan yang penuh terhadap pimpinan apapun keputusan

Peneliti	Berarti kalau pendukungnya kebalikannya kalau taat segala macam itu kita bisalah dengan mudah ya memasuki kepribadian tadi apa yang ditanamkan di pondok ini
Informan	Iyaa
Peneliti	Kira-kira yang terakhir kebijakan pondok ketika terdapat santri ini yang bermasalah atau kurang berdisiplin terhadap peraturan-peraturan dalam penanaman kepribadian atau mental tadi? Kira-kira apa kebijakan pondok?
Informan	Untuk kebijakan pondok sendiri ee mungkin berbeda yaa dengan wali kelas, pengasuhan santri yang sudah punya sop begitu jadi untuk wali kelas lebih banyak menasehati anak-anaknya gitu, ketika mengetahui anaknya tidak betah mungkin atau banyak masalah maka wali kelas berperan penuh sebagai pengganti orang tua dan, dan jika terdapat oleh pengasuhan, maka pengasuhan juga tida lepas juga untuk menasehati tapi, tapi juga diberi hukuman sesuai sop yang ada
Peneliti	Ada nggak ranah yang ee disitu pak kyai gitu, maksudnya pak kyai ketika ada santri yang bermasalah gitu apakah pak kyai ikut andil disitu gitu loh?
Informan	Jika itu masalahnya selesai di wali kelas maka tidak akan pernah sampai ke pengasuhan maka jika tidak selesai dengan wali kelas pengasuhan ikut serta dan begitu juga kalau ketika di pengasuhan tidak selesai maka bapak pimpinan yang akan memutuskan seperti itu
Peneliti	Berarti semua bentuk apapun ketika tidak bisa diselesaikan di bawah pasti akhir-akhir pengumpulannya itu ada di kebijakan pimpinan semuanya apakah ini di seperti ini seperti ini gitu ya
Informan	Iyaa
Peneliti	Kalau santri yang dipulangkan itu seperti apa? Apakah hanya dari pimpinan juga?
Informan	Kalau untuk santri yang dipulangkan pasti kan jika santri yang dipulangkan itu masalah besar gitu, terlepas itu langsung pimpinan sendiri yang mengetahui atau dari pengasuhan yang mungkin sudah dikasih toleransi atau peringatan penuh tetapi santri itu sendiri yang masih melakukannya akhirnya dari pengasuhan tidak bisa menangani akhirnya diajukanlah ke pimpinan bagaimana baiknya begitu maka muncullah keputusan
Peneliti	Iyaa terimakasih ustadz atas ee wawancaranya ini semoga diberikan kesehatan selalu kemudahan mohon ustadz kesediannya jika ada nanti misalkan saya masih kurang data saya juga masih belajar mohon untuk ee sudi kiranya kembali lagi untuk saya wawancarai gitu, karena saya lagi

	mengumpulkn data masih belajar jika nanti ada kekurangan saya akan wawancara kembali begitu ustadz
Informan	Iyaa sama-sama
Peneliti	Sekian ustadz syukron



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/V/2022  
 Peneliti : Lalu Abdurrahman  
 Informan : Santriwan (Bahrul Annas)  
 Tanggal & Waktu : Jum'at 20 Mei 2022 (12.52 WIB)  
 Disusun : Senin 23 Mei 2022 (22.30 WIB)  
 Topik Wawancara : Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembentukan Kepribadian

	Materi Wawancara
Peneliti	Gimana kabarnya?
Informan	Alhamdulillah bilkhair
Peneliti	Sama teman-temannya Alhamdulillah baik juga? Kegiatannya apa sekarang?
Informan	Sekarang istirahat dan lagi makan
Peneliti	Untuk agenda kedepannya?
Informan	Agenda ke depannya persiapan khutbatul arsy
Peneliti	Yang ini, persiapan-persiapan yang lain kira-kira agenda kelas enam?
Informan	Mungkin habis ka persiapan tamrin pg lagi
Peneliti	Ooh udah tamrin
Informan	Habis setelah ka
Peneliti	Ini mau wawancara sebentar terkait kepribadian anak santri termasuk nanti ee apalah sama kyai gitu ya tentang kyai juga, menurut kamu ni gimana sih pandangan kamu ni sebagai santri ke pimpinan ke pak kyai ke ustadz azhar gimana pandangan kamu pribadi lah di depan, pak azhar ni seperti apa?
Informan	Kalau menurut ana ustadz azhar tu ee seorang pemimpin yang yaa bisa dibilang sudah cukup yaa cukup baik, baik juga baik bisa apa itu menjadi uswah bagi santri-santrinya tapi juga terkadang beliau sifatnya yang apa yaa suka canda, ustadz azhar kan orangnya suka canda gitu ke anak-anak ke santri-santrinya toh juga ketika ngajar tu mungkin kan saya kan belum pernah diajar oleh pak kyai beliau mungkin caranya juga agak berbeda mengajarnya yang beliau yang terkadang pak kyai yang duduknya biasa kalau ustadz azhar itu kadang yaa sila kadang yaa kakinya kemana itu yang apa itu yaa menurut saya sebagai seorang pemimpin yaa kurang lah kurang gak enak dilihat oleh santrinya
Peneliti	Untuk kira-kira ni apasih kharismatik, kharismatik itu hal yang menonjol sama jiwa kepemimpinan dalam segi arwah

	kebaikan lah yang menarik, menarik seseorang apa yang menonjol kira-kira yang membuat, yang membuat kamu mengikuti ustadz azhar ni seperti apa sih apa yang kamu incar apa yang kamu cari sama ustadz azhar ni dari segi apanya? Apa yang kamu pengen contoh apa yang kamu, kenapa kamu bisa ikut sama ustadz azhar seperti itu
Informan	Ee yang bisa saya ambil dari ustadz azhar itu beliau walaupun pemimpin tapi juga bisa bergaul dengan santri-santrinya belau apa itu berinteraksi dengan santri-santrinya beliau bisa
Peneliti	Berarti nggak, nggak seperti raja seolah-olah penguasa gitu yaa tapi
Informan	Beliau juga bisa berbaur santai, tapi juga adakala di waktu lain juga beliau jadi pemimpin yang benar-benar tegas gitu
Peneliti	Berarti ada waktunya, jadi tidak selamanya bercanda gitu yaa
Informan	Iyaa
Peneliti	Kalau khusus ada nggak pribadi yang ditanamkan, kamu merasa apa sih yang saya dapat disini pribadi seperti apa yang saya tertanam dalam diriku begitu di pribaa ee dalam hati kita apa yang saya dapat disini dari pribadi?
Informan	Kalau pribadi ana di pondok ini yang saya dapatkan bagaimana cara kita untuk berusaha mengikhlaskan sesuatu
Peneliti	Ikhlas berarti yaa
Informan	Iya ikhlas, habis itu juga yaa namanya di dunia ini kan hakikatnya kan milik Allah jadi kita nggak terlalu bergantung dengan namanya dunia
Peneliti	Berarti ikhlas yaa
Informan	Iyaa ikhlas
Peneliti	Ikhlas yang selalu tertanam, selain ikhlas kira-kira ada? Ee apa yaa sekarang kan di kelas enam ni apakah ada tanggung jawabnya disana?
Informan	Kalau untuk pribadi untuk yang di kelas enam yang saya dapat ee bagaimana, bagaimana kita, bagaimana caranya kita bisa untuk menjadi seorang pemimpin di masyarakatnya nanti
Peneliti	Ee pemimpin yang ikhlas berarti yaa, digabunglah di diajarkan menjadi pemimpin diamanahi gitu yaa
Informan	Iyaa
Peneliti	Ya ya, terus ni kalau ikhlas ni apa saja sih konsep-konsepnya kalau kita ee tadi kan dikatakan ikhlas tadi nah gimana konsep penanaman keikhlasan tadi apakah melihat saja, melihat pimpinan atau apa lah apa sih kira-kira konsepnya konsep untuk menanamkan untuk mendapatkan keikhlasan tadi?

Informan	Cara kita untuk mendapatkannya?
Peneliti	Ee apakah dari apa namanya selalu diberi motivasi seperti itu atau bagaimana?
Informan	Kalau saya mendapatkannya terkadang mendapatkan dari cerita orang, yaa kan orang bercerita saya dulu tu kayak gini-gini, cerita pribadinya, terkadang kakak kelas ataupun guru cerita kehidupan beliau gitu itu yang dari situ yang saya bisa dapat
Peneliti	Berarti seperti motivasi yaa kalau kita ambil, tapi ee dalam ranah bercerita cuma itu sebuah motivasi sebetulnya itu keikhlasan yaa kalau pemimpin sudah jelas yaa itu kita diberi amanah gitu ya kita dikasih seperti itu yaa di kelas enam itu yaa
Informan	Iyaa
Peneliti	Untuk yang terakhir ee apa yang kamu lihat upaya, upaya pimpinan ini, kyai dalam membentuk kepribadian, apa sih yang dilakukan pak kyai kira-kira apakah ee sering keliling melihat santri santrinya kepribadian anak-anak kita ini kayak kita-kita kayak santri ni apa sih upaya setiap harinya pak kyai turun ke anggota seperti itu apa yang dilakukan pak kyai untuk menjadikan pribadi yang berdisiplin seperti itu, terus pak kyai mungkin keliling ni melihat ee orang yang salah oo langsung ditambih seperti itu atau gimana apa sih kira-kira upaya pak kyai?
Informan	Ee ana upaya pak kyai ke pribadi santri-santrinya yaa memberikan contoh terlebih dahulu habis itu setelah sudah memberikan contoh beliau apa tu mengelilingi pondok melihat santri-santrinya seperti itu, jadi menjadikan dirinya menjadi figure
Peneliti	Iyaa, mungkin itu yaa, nanti jika ada kekurangan mungkin dari pengambilan data ini nanti mohon wawancara kembali mohon waktunya sebentar, mungkin itu yaa, yaa selamat sehat yaa, iya syukron
Informan	Iyaa syukron

## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)

**Gambar 1 Evaluasi bersama pimpinan**



**Gambar 2 Nasihat wali kelas**



**Gambar 3 Belajar kitab bersama pimpinan**



**Gambar 4 Taushiah Pimpinan**



**Gambar 5 Pengurus Rayon**



**Gambar 6 Bagian keamanan organisasi PTII**



## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Rabu 27 Juli 2022 (09.00 WIB)  
Topik Observasi : Biografi KH. Muhammad Ma'sum Yusuf

Lahir di dukuh Bakalan desa Gundik Kec. Slahung Kab. Ponorogo, 26 Juli 1956 dari pasangan Bapak Kyai Taslim dan Bu Khotimah putra kedua dari dua bersaudara. Setelah menyelesaikan belajarnya di SDN Gundik selama 6 tahun antara tahun 1961-1967 sempat singgah di SMP selama 3 tahun (1967-1970). Pada tahun 1970 dengan bertekat bulat masuk di Ponpes Walisongo Ngabar selama 5 tahun dan tamat pada tahun 1975. Semasa belajar Beliau ini, kondisi ekonomi orang tua sangat memprihatinkan dan kekurangan, namun orang tua tetap menasehati untuk meneruskan belajarnya ke KMI Pondok Modern Gontor Ponorogo pada tahun 1975. Dengan kesederhanaan dan penuh kesadaran akan segala macam tugas dan kewajiban, akhirnya studinyapun dapat terselesaikan hanya 2 tahun dengan nilai yang sangat memuaskan, tamat pada tahun 1976.

Dengan berbekal dedikasi tinggi, akhirnya KH. Muhammad Ma'sum Yusuf diangkat menjadi guru/pengajar KMI sekaligus diangkat menjadi sekretaris pribadi KH. Imam Zarkasyi (Pimpinan Pondok Modern Gontor) hingga Kyai Imam Zarkasyi wafat. Sambil mengajar di KMI Pondok Modern Gontor, Beliau sempat kuliah di Fakultas Ushuluddin Institut Pendidikan Darussalam (IPD, sekarang ISID) hingga selesai mendapat gelar sarjana muda (BA) pada tahun 1990 dan





selesai sarjana S1 (Drs) pada tahun 1995 di perguruan tinggi yang sama. Tahun 1403 H/1982 M merintis Pondok Madinatuth Thulab (kota santri) yang akhirnya diresmikan oleh KH. Imam Zarkasyi pada tanggal 26 Februari 1985 dengan nama Pondok Modern Arrisalah.

K.H. Ma'sum Yusuf adalah sosok teladan kesederhanaan. Setiap hari, ke mana-mana menggunakan sepeda onthel nya. Masjid di Pondok Modern Arrisalah adalah perwujudan cita-cita beliau. "Saya tidak akan membangun rumah buat saya sebelum masjid ini jadi".

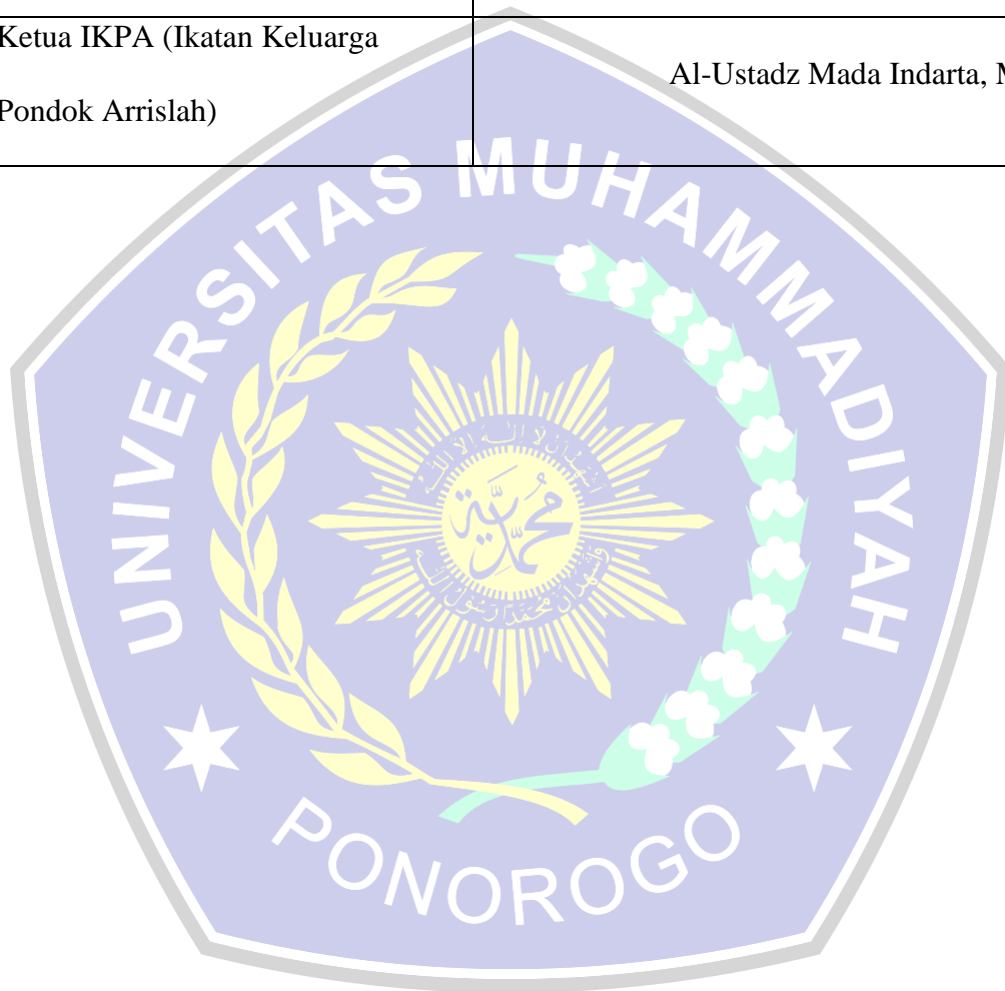


## TRANSKRIP DOKUMEN

Kode : 01/D/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Dokumen : Struktur Penanggung Jawab

Pendiri	(Alm) Drs. K.H. Moh. Ma'sum Yusuf
Pimpinan	
Direktur KMI	Al-Ustadz Muhammad Azharullah, Lc.
Pengasuh Pondok	
Ibu Pimpinan	Al-Ustadzah Indriatin, S.Pd.I.
Pengasuh Putri	
Sekretaris Pimpinan (Kepala Bagian)	Al-Ustadz Iqbal Rusli, M.Pd.
Administrasi Pusat (Kepala Bagian)	Al-Ustadzah Fatimah Azhariyah, M.Pd.I.
Wakil Direktur KMI	Al-Ustadz Shoiman Lukmanul Hakim Al-Ustadz H. Sa'roni, Lc. Al-Ustadz Winardi Yusuf, S.Ag.
Kepala Bagian KMI Putra	Al-Ustadz Ari Ibnu Kurniawan
Kepala Bagian KMI Putri	Al-Ustadzah Anisa Aliya
Kepala Bagian Pengasuhan Putra	Al-Ustadz M. Andrie Bagia
Kepala Bagian Pengasuhan Putri	Al-Ustadzah Maryam Zulaiha
Kepala Bagian Bahasa	Al-Ustadz Rahmat Ferianto, M.Si.
Ketua Umum Yayasan	Al-Ustadz Fuad Ramli, S.Ag.

Kepala MA Arrisalah	Al-Ustadz Imam Ghozali, S.Ag.
Kepala MTs Arrisalah	Al-Ustadz Budiono, S.Pd.I.
Kepala SD Islam Arrisalah	Al-Ustadz Ahmad Yasin, S.Pd.
Kepala TK Islam Arrisalah	Al-Ustadzah Indriatin, S.Pd.I.
Kepala KB Islam Arrisalah	AL-ustadzah Elis Ngundahtik, S.Pd.I.
Ketua IKPA (Ikatan Keluarga Pondok Arrisalah)	Al-Ustadz Mada Indarta, M.A.

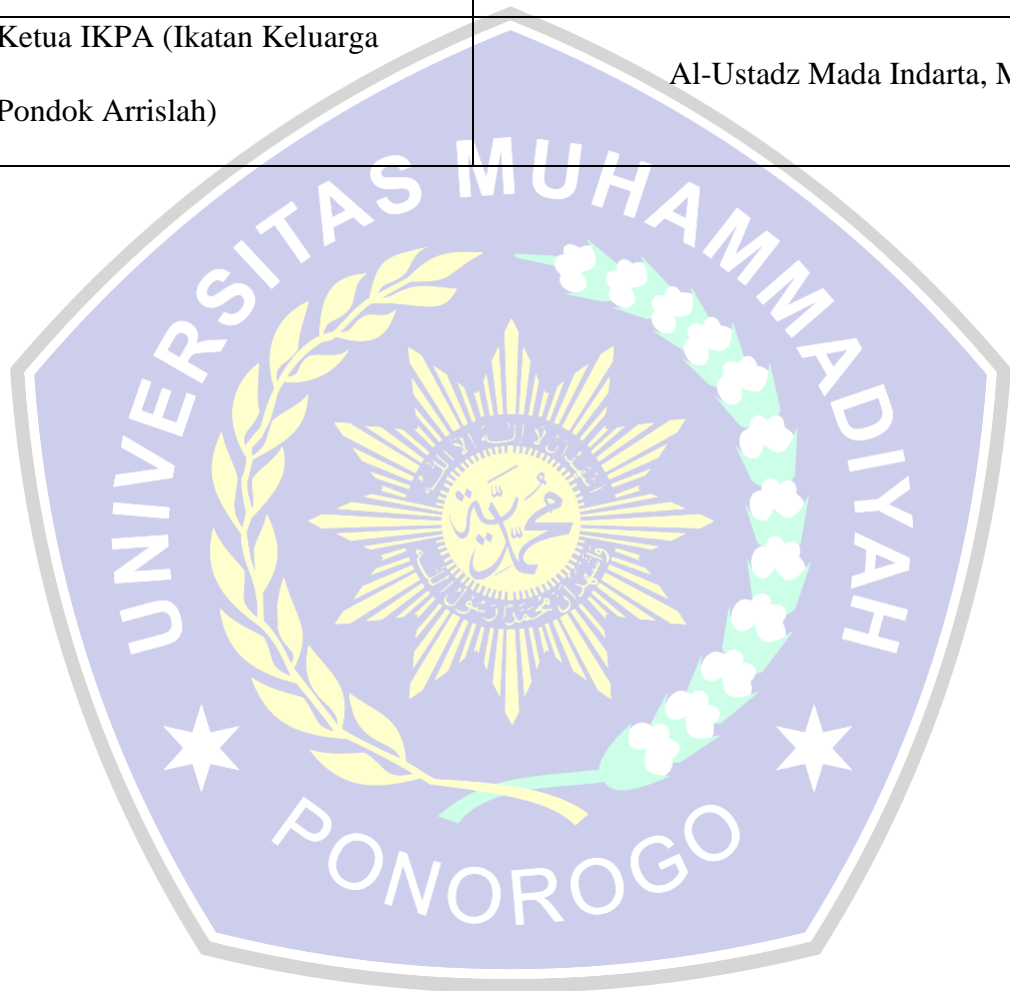


## TRANSKRIP DOKUMEN

Kode : 01/D/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Dokumen : Struktur Penanggung Jawab

Pendiri	(Alm) Drs. K.H. Moh. Ma'sum Yusuf
Pimpinan	
Direktur KMI	Al-Ustadz Muhammad Azharullah, Lc.
Pengasuh Pondok	
Ibu Pimpinan	Al-Ustadzah Indriatin, S.Pd.I.
Pengasuh Putri	
Sekretaris Pimpinan (Kepala Bagian)	Al-Ustadz Iqbal Rusli, M.Pd.
Administrasi Pusat (Kepala Bagian)	Al-Ustadzah Fatimah Azhariyah, M.Pd.I.
Wakil Direktur KMI	Al-Ustadz Shoiman Lukmanul Hakim Al-Ustadz H. Sa'roni, Lc. Al-Ustadz Winardi Yusuf, S.Ag.
Kepala Bagian KMI Putra	Al-Ustadz Ari Ibnu Kurniawan
Kepala Bagian KMI Putri	Al-Ustadzah Anisa Aliya
Kepala Bagian Pengasuhan Putra	Al-Ustadz M. Andrie Bagia
Kepala Bagian Pengasuhan Putri	Al-Ustadzah Maryam Zulaiha
Kepala Bagian Bahasa	Al-Ustadz Rahmat Ferianto, M.Si.
Ketua Umum Yayasan	Al-Ustadz Fuad Ramli, S.Ag.

Kepala MA Arrisalah	Al-Ustadz Imam Ghozali, S.Ag.
Kepala MTs Arrisalah	Al-Ustadz Budiono, S.Pd.I.
Kepala SD Islam Arrisalah	Al-Ustadz Ahmad Yasin, S.Pd.
Kepala TK Islam Arrisalah	Al-Ustadzah Indriatin, S.Pd.I.
Kepala KB Islam Arrisalah	AL-ustadzah Elis Ngundahtik, S.Pd.I.
Ketua IKPA (Ikatan Keluarga Pondok Arrisalah)	Al-Ustadz Mada Indarta, M.A.



## TRANSKRIP DOKUMEN

Kode : 03/D/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Dokumen : Tujuan (Visi & Misi), Ciri Khas dan Profesi Santri

### A. VISI

**“TERWUJUDNYA MADRASAH UNGGUL DALAM IPTEK DAN IMTAQ DAN BERAKHLAK MULIA”**

#### **Indikator Visi**

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum.
2. Unggul dalam proses pembelajaran dan peningkatan *outcome*.
3. Unggul dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
4. Unggul dalam bidang olah raga prestasi.
5. Unggul dalam bidang seni budaya.
6. Unggul dalam penciptaan lingkungan madrasah yang aman, damai, sejahtera, bersih, tertib dan indah.
7. Unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi.
8. Unggul dalam bidang ekstra kurikuler.

### B. MISI

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga Al Qur'an dan As Sunnah menjadi sumber kearifan dalam segala tindakan.

2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Iptek.
4. Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstra kurikuler sesuai dengan potensii yang dimiliki.
5. Terwujudnya warga Madrasah yang sejahtera, lahir dan batin.
6. Terwujudnya lulusan unggul, berakhlak mulia dan mandiri.
7. Terwujudnya kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan lembaga/instansi lain.

### **C. TUJUAN PENDIDIKAN**

Dalam mengemban misi, Madrasah Arrisalah Slahung Ponorogo telah merumuskan beberapa tujuan antara lain:

1. Keutamaan budi pekerti yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.
2. Kesempurnaan rohani menurut tuntunan Agama Islam.
3. Kecerdasan akal pikiran.
4. Kesempurnaan kesehatan jasmani.
5. Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga Madrasah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.

6. Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
7. Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
8. Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.

#### **D. ORIENTASI**

##### **1. Jangka Dekat**

- a. Beriman kuat, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berilmu luas, berwawasan jauh, beramal sholeh.
- b. Bisa melanjutkan studi di berbagai universitas dalam atau luar negeri, agama atau umum, formal atau non formal. Setelah tamat santri diharapkan berjuang dimanapun dengan profesi apapun sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan tuntutan Rasulullah SAW untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

##### **2. Jangka jauh**

- a. Meneladani kepemimpinan Rasulullah SAW (Imaman Li-l-Muttaqin, Khalifatan 'ala-l-Ardl, Rahmatan Li-l-Alamin dan mujahidin di jalan Allah SWT).
- b. Mencetak pemimpin dunia yang meneladani Rasulullah SAW dalam segala hal.

#### **E. CIRI KHAS**

1. Beraqidah ahlu-s-sunnah wa-l-jama'ah.
2. Bebas dari syirik, bid'ah, khurafat dan paham-paham aliran sesat.
3. Bebas dari rokok, narkoba, anarkisme dan pornografi.
4. Rahmat bagi sekalian alam, untuk semua golongan dan tidak berpolitik praktis.
5. Program internasional (KMI) dan nasional (TK, SD MTs dan MA).



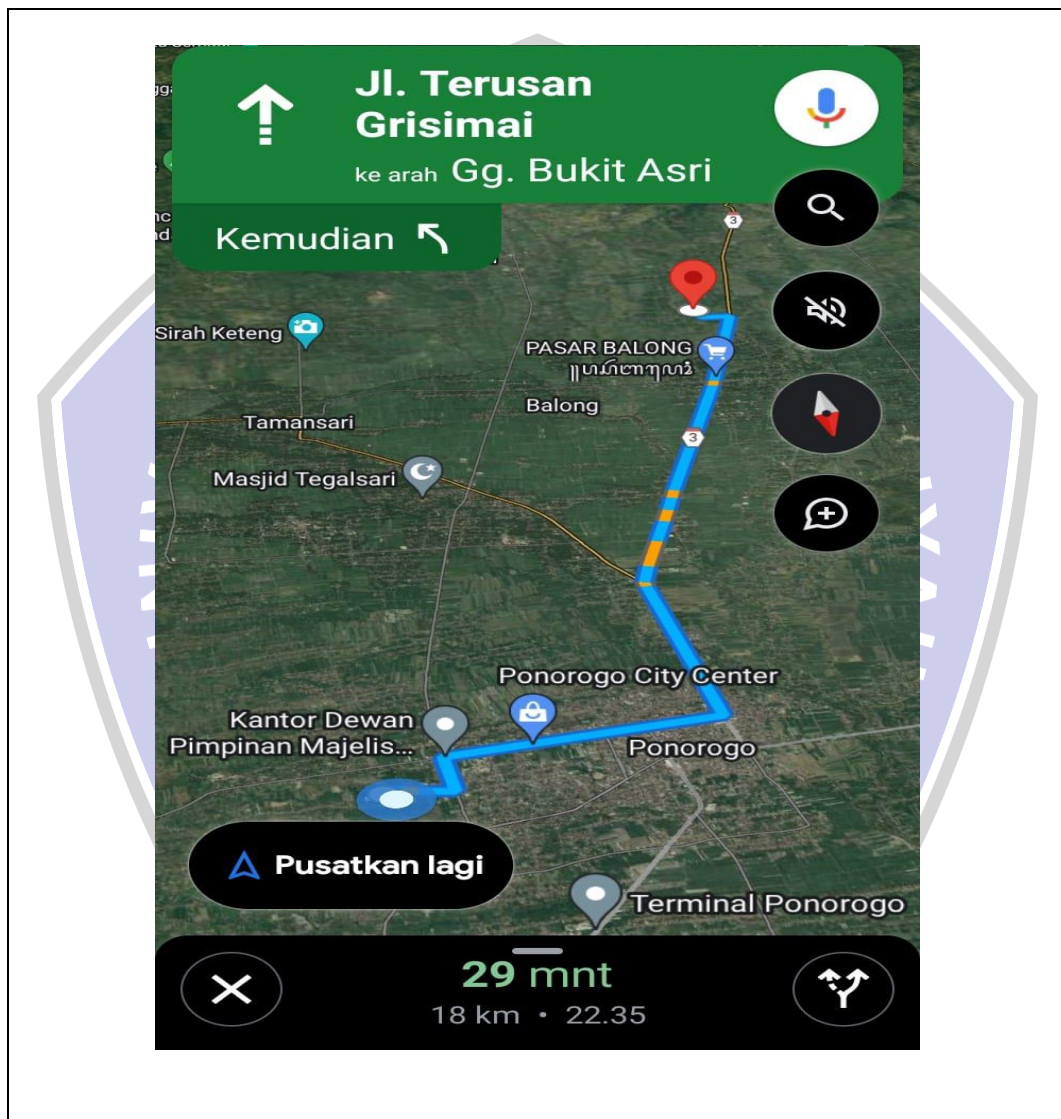
6. Berdisiplin ketat dan semua kegiatan disesuaikan syari'at Islam.
7. Keterpaduan antara pesantren salaf dan khalaf (modern).
8. Siap mendidik santri dari nol (pengetahuannya) dan dari manapun.
9. Sistem terpisah antara putra dan putri dalam segala kegiatan dan tempat.

#### **F. PROFESI**

1. Paham betul terhadap agama Islam (sebagai kyai, ilmuwan muslim, pemimpin dan lain-lain).
2. Mampu melaksanakan Islam dan mengajarkannya (ustadz/guru, pendidik dan lain-lain).
3. Menguasai Bahasa Arab dan Inggris secara aktif dalam berbicara, membaca dan menulis (penceramah, penulis, penjelajah berbagai buku dan lain-lain).
4. Bisa melanjutkan studi di berbagai jurusan agama atau umum di perguruan tinggi dalam dan luar negeri (Saudi, Yaman, Mesir, Pakistan, Libya, Sudan dan lain-lain).
5. Siap terjun langsung ke masyarakat dengan berbagai lapangan perjuangan dan prosfei (pejabat, pegawai, negeri, seniman dan lain-lain).

## TRANSKRIP DOKUMEN

Kode : 04/D/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Dokumen : Letak Geografis dari Kampus



## TRANSKRIP DOKUMEN

Kode : 05/D/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Dokumen : Sejarah Peresmian Pondok Modern Arrisalah

Pondok Modern Arrisalah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dengan sistem pesantren modern. Pondok Modern Arrisalah didirikan pada 18 Oktober 1982 H yang bertepatan pada 1 Muharram 1403 M oleh Drs. KH. Muhammad Ma'sum Yusuf sekaligus menjadi direktur KMI dan pimpinan pondok. Pondok Modern Arrisalah diresmikan oleh KH. Imam Zarkasyi (salah satu pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor) bersama putra beliau KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA (salah satu pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor sekarang) dengan nama "*Madinatu-t-Thullab*" (kota santri) pada 26 Februari 1985



## TRANSKRIP DOKUMEN

Kode : 06/D/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Dokumen : Struktur Pengurus Rayon

NO	RAYON	NAMA	ASAL
1.	<b>Duta Indonesia 1</b> (Kls 1)	<b>Muhammad Karim Alam Jauhari</b>	<b>Lampung</b>
		Hafid Hisbullah	Ponorogo
		Fathie Ahmad Syauqie	Kalimantan
		Nur Irsyad Rizqulloh	Pacitan
		Muhammad 'Afif Khoirul Bashori	Ponorogo
		Tegar Setyo Pangestu	Lampung
2.	<b>Duta Indonesia 2</b> (Kls 1 int)	<b>Andika Septorian</b>	<b>Trenggalek</b>
		Arwin Andana	Jambi
		Fajar Gumilang Saputra	Jakarta
		Gozald Atma Alfiansyah	Ponorogo
3.	<b>Zarkasyi</b> (Kls 2)	<b>Muhammad Apri Saldi</b>	<b>Palembang</b>
		Faris Zulfikar	Madiun
		Maulana Alfi Qodri	Riau
		Danu Arianto	Palembang
4.	<b>Pusaka 1</b> (Kls 4 & 3 int)	<b>Muhammad 'Izzul Hizbullah</b>	<b>Trenggalek</b>
		Amiruddin Wahid	Tulungagung
		Naufal Rizki Hibatullah	Jakarta
		Muhammad Farhan Hamdani	Ponorogo
5.	<b>Pusaka 2</b> (Kls 3)	<b>Muhammad Risqi Ramadhan</b>	<b>Jakarta</b>
		Delphy Setya Mahendra	Trenggalek
		Lalu Muh Hapidz Fikri	Lombok
		Kukuh Setia Pranata	Riau
6.	<b>Malaysia 1</b> (Anshor)	<b>Bima Suci Anom</b>	<b>Ponorogo</b>
		Muhammad Hafish Annafi	Ponorogo
		Muhammad Zulfikar Fauzi	Ponorogo

		Ahmad Danish Satriadi	Ponorogo
		Danang Maulana Ramadhan	Ponorogo
		Muhammad Fadlillah	Ponorogo
		Sofyan Qowiyu Zaqi Yahya	Ponorogo
7.	<b>Dasawarsa (Mubtadiin)</b>	<b>M. Firdaus Aridho</b>	<b>Trenggalek</b>
		Aldan Alpani Khomsah	Jakarta
8.	<b>Pusaka 2 (Karantina)</b>	<b>Muhammad Sulton Alif Dzaki</b>	<b>Ponorogo</b>
		Imam Lipi Prayoga	Palembang
		Alma Al – Varizy Muhadzdib	Madiun
		Septian Alif Adiatma	Kalimantan
		Muhammad Mursidan Baldan	NTT
		M. Bagus Satrio	Jambi
		Teuku Firmansyah	Pacitan
		Taufik Ridho	Jakarta
		Mei Rito	Palembang
		Mahmud Yunus	Bengkulu
		Dimas Rizky Satriatama	Pacitan
		Zakki Putra Pratama	Jakarta
		Fajri Muhammad	Kalimantan
		Muhammad Sabila Yassar El – Syadr	Tangerang
		Muhammad Imtihanur Rusdi	Palembang
		Bayu Pratama	Riau
		Muhammad Fihan Ariansyah	Ponorogo

## TRANSKRIP DOKUMEN

Kode : 07/D/V/2022  
Peneliti : Lalu Abdurrahman  
Disusun : Sabtu 21 Mei 2022 (21.00 WIB)  
Topik Dokumen : Struktur Organisasi PTTI

NO	BAGIAN	NAMA	ALAMAT
1	<b>Ketua PTTI</b>	<b>Bachrul Annas Chamid</b>	<b>Jombang</b>
	<b>Wakil Ketua PTTI</b>	Syawal Akbar Komara	Cianjur
2	<b>Sekretaris</b>	Rachmadi Dwi Kuncoro	Yogyakarta
3	<b>Bendahara</b>	Wisnu Bintang Muwarid	Ponorogo
4	<b>Keamanan</b>	<b>Primus Betrand Hernando</b>	<b>Ponorogo</b>
		Mohammad Rouf Ulil Amri	Pacitan
		Harison	Lampung
		Muhammad Darlis	Pontianak
5	<b>Pengajaran</b>	<b>Amin Rifa'i</b>	<b>Bekasi</b>
		Ilham Lazuardi Purnama	Ponorogo
		Rizki Syahputra Sodiq	Natuna
6	<b>Ta'mir</b>	<b>Zhohry Pratama</b>	<b>Bangka</b>
		Jamroni	Selimbau
		Sigit Prasetyo	Ambon
7	<b>Bahasa</b>	<b>Muhammad Lazidan Ibnil Aghna</b>	<b>Riau</b>
		Ilham Murtadho	Jambi
		Muhammad Erik Adiatma	Pontianak
		Farhan Izz Bin Abdul Halim	Malaysia
		Adrian Epistema Naufal Ashidiqi	Lombok
8	<b>Koordinator</b>	<b>Muhammad Maskur Kholil</b>	<b>Riau</b>
		Zikra Emanda	Riau

		Andy Akbar Darussalam	Lampung
9	Olahraga	<b>Muhammad Ahammad Amry Rosyad</b>	<b>Ponorogo</b>
		Muhammad Hilla Alqin	Jambi
		Rafan Nazril Faturrahman Tuasamu	Ambon
		Dicky Andrian	Sumatera Selatan
10	Persita	<b>Muhammad Amien Syaifullah</b>	<b>Bengkulu</b>
		Ahmad Fara'id Al-Anbiya'	Bengkalis
11	Kesenian dan Keterampilan	<b>Purwa Nazal Nazal</b>	<b>Ponorogo</b>
		Sahaja Maulana Zubaid	Bekasi
12	Penerimaan Tamu	<b>Musthofa Rahman</b>	<b>Riau</b>
		Lukman Hakim	Kediri
		Muhammad Anang Susanto	Semarang
13	Perpustakaan	<b>Muhammad Iqbal Nurlian</b>	<b>Ponorogo</b>
		Muhammad Fadli Akbar	Jakarta
14	Laundry	<b>Nazrul Rahman Pahlevi</b>	<b>Karanganyar</b>
		Guntur Ahmad Madani	Jakarta
15	Publikasi	<b>Haikal Rahmani Annasyit</b>	<b>Ponorogo</b>
		Radja Bintang Ar-razzi	Wonogiri
16	Kebersihan dan Kesehatan	<b>Dimas Pratama</b>	<b>Tarakan</b>
		Irvan Surya Pratama	Indramayu
		Farid Nugraha Putra	Ponorogo
		Delon Villareal	Palembang
		Muhammad Rouf Bilhaqi	Jakarta
17	Kantin	<b>Aditya Khoiru Rizal</b>	<b>Musi Rawas Utara</b>

		Edwin Noris	Palembang
		Muhammad Firmansyah	Ponorogo
		M. Alfath Nurrohim	Ponorogo
18	<b>Koperasi Pelajar</b>	<b>Fathur Rahman Asad</b>	<b>Sumedang</b>
		Surya Gunanto	Riau
		Rahmat Hidayat	Ponorogo
19	<b>Dapur</b>	<b>Muhammad Farhan Khuwailid</b>	<b>Medan</b>
		Muhammad Fadli Azkia	Ponorogo
		Maulid Roikhan Mustafit	Ponorogo
20	<b>Penerangan dan Teknisi</b>	<b>Ilyas Ajie Irsya Zarkasyi</b>	<b>Ponorogo</b>
		Reynaldi Surya Wardana	Ponorogo
		Muhammad Habibullah	Bengkulu
21	<b>Peternakan dan Perkebunan</b>	<b>Radit Rahman Rais</b>	<b>Palembang</b>
		Dimas Azizi Novaldy	Jambi
		Mohammad Saefudin Zuhri	Nganjuk



## SURAT IZIN PENELITIAN



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 159/IV.1/PN/2022 16 Syawwal 1443 H  
Lampiran : - 17 Mei 2022 M  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Ar-Risalah  
di  
Ponorogo

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa:

N a m a : Lalu Abdurrahman  
NIM : 18112137  
Program Studi : PAI  
Judul Skripsi :  
"Kepemimpinan Kharismatik Kiyai dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Modern Ar-Risalah Gundik Sjahung Ponorogo "

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dekan,

Ayok Ariyanto, M.Pd.I  
NIK. 19880526 201509 13

## SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN



معهد الرسالة العصرية العالمي  
ARRISALAH ISLAMIC INTERNATIONAL COLLEGE  
Pondok Modern Arrisalah Program Internasional  
Kota-Santri: Bakalan – Slahung – Ponorogo – Jawa Timur – Indonesia 63463

### SURAT KETERANGAN

No: 013/PMAPI/SK/X/1443

Dengan ini kami Pimpinan Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Slahung Ponorogo Jawa Timur, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Mahasiswa : **Lalu Abdurrahman**  
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NIRM : 18112137

benar-benar telah mengadakan penelitian di Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Slahung Ponorogo Jawa Timur, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

**“Kepemimpinan Kharismatik Kiyai dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Modern Ar-Risalah Gundik Slahung Ponorogo”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar maklum bagi yang berkepentingan dan dapat dipergunakan dimana perlu.

Ponorogo, 08 Dzu-l-Hijjah 1443 H  
07 Juli 2022 M

Mengetahui,  
Pimpinan Pondok Modern Arrisalah Program Internasional

Hamdani Muhammad Azharullah, Lc.

*lillahi arrisalah warisatuha lillah*

☎ 0352-371460

✉ sekpim@pmarrisalah.ac.id

🌐 www.pmarrisalah.ac.id

📱 pmarrisalah

## SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIAT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN  
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,  
Website: [library.umpo.ac.id](http://library.umpo.ac.id)  
TERAKREDITASI A  
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

---

### SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Lalu Abdurrahman

NIM : 18112137

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo

Dosen pembimbing :

1. Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I

2. Aldo Redho Syam, M.Pd.I

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 26 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 06 Juli 2022

Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulii Albab, SIP)  
NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Lalu Abdurrahman
2. TTL : Mangkung, 20 Desember 1996
3. Status : Mahasiswa
4. Alamat : Dsn. Sengkunyit, Ds. Mangkung,  
Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah,  
Prov. Nusa Tenggara Barat
5. No HP : 0822 6913 8880
6. Email : Durahmangusdur11@gmail.com



### A. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Jurusan	Lulus
1	SDN 2 Mangkung		2010
2	MTs Pondok Modern Arrisalah		2013
3	MA Pondok Modern Arrisalah	IPS	2016
4.	Sarjana Pendidikan (S1)	PAI	2022

### B. Pengalaman Organisasi

No	Pengalaman Organisasi	Tahun
1	Bagian Extra Organisasi PTTI	2016
2	Bagian Bahasa Guru Pengabdian	2020
3	Wakil HMPS PAI	2019

### C. Karya Ilmiah, Jurnal, dll

No	Tahun Jenis	Judul	Penerbit
1	2016 Karya Ilmiah	Pengaruh Dzikir dalam Kehidupan Sehari-hari Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadits	Pondok Modern Arrisalah (Tugas Kelas Akhir KMI)
2	2022	Kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo	Universitas Muahmmadiyah Ponorogo